

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi saat ini. Sumber daya manusia juga menjadi hal yang sangat penting untuk mengikuti kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipelajari melalui dunia pendidikan. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas manusia menjadi sumber daya yang berkualitas (Sunadi, 2010).

Menurut Andriani & Rasto (2019) kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh sistem pendidikannya. Agar peserta didik dapat mengembangkan potensi, kecerdasan, pengendalian diri, dan keterampilannya untuk berguna dalam masyarakat, hal ini memerlukan penerapan sistem etika dan bekerja secara sistematis, intensif, dan kreatif.

Perkembangan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Sesuai dengan fungsi dan tujuan UU Sisdiknas, 20 Tahun 2003, Pasal 3 Bab II, menyatakan bahwa:

“Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidik, peserta didik, bahan ajar, evaluasi, dan kurikulum merupakan semua komponen penting pendidikan, ada keterkaitan antar komponen tersebut. Komponen pendukung dalam pendidikan antara lain model pembelajaran dan media pembelajaran. Permasalahannya adalah seringkali pendidik tidak menggunakan media pembelajaran atau model pembelajaran yang relevan, sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika mendapatkan tugas, karena pendidik tidak menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran dengan benar (Kartikasari & Ibrena, 2019).

Ada banyak jenis pendidikan, termasuk diantaranya pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah kejuruan

yang berperan penting dalam perencanaan dan pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan produktif. Program Keterampilan di SMK dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan vokasional yang dapat digunakan setelah mereka menyelesaikan studinya (Fitrian Nailin Ni'mah, 2015).

Pendidik harus bisa menarik perhatian peserta didik dan memastikan mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik juga perlu menggunakan strategi mengajar yang efektif agar siswa lebih mampu memahami dan mengingat materi. Oleh karena itu, pendidik perlu kreatif dan inovatif kepada peserta didik agar pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan bagi peserta didik. pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui tindakan dan dukungan yang mereka terima dari segi fasilitas dan motivasi. Faktor-faktor yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa antara lain kinerja pendidik, penggunaan fasilitas pembelajaran, alokasi waktu, motivasi belajar, dan media yang digunakan (Fitrian Nailin Ni'mah, 2015).

Pendidik untuk masyarakat awam telah dianggap sebagai individu yang pekerjaannya mengajar. Pergeseran persepsi guru dari orang yang tugasnya mengajar menjadi pendidik profesional, mungkin tidak terlalu menjadi masalah bagi sebagian orang. Pendidik berdampak luar biasa pada kemajuan pelatihan di Indonesia (Suharni, 2021). Pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui tindakan dan dukungan yang mereka terima dari segi fasilitas dan motivasi. Menurut Rahman (2021) Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti latihan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut dapat berupa kemampuan, baik yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, mentalitas, maupun kemampuan yang digerakkan oleh siswa setelah mereka mendapatkan kesempatan untuk berkembang.

Media pembelajaran merupakan bagian penting dari komponen pembelajaran. Istilah “media” dalam pembelajaran mengacu pada pendekatan, penyampaian pesan untuk tujuan pengajaran. Media pembelajaran yang unik dan kreatif dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang disajikan dan meningkatkan motivasi belajarnya. Ibrahim dan Syaodih menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan pesan

atau konten pendidikan, serta untuk mengstimulasi pikiran, emosi, perhatian, dan keterampilan siswa serta untuk merangsang belajar mengajar (Sari dkk., 2018).

Minat dan rasa ingin tahu siswa dirangsang melalui penggunaan bahan-bahan yang memotivasi siswa untuk belajar. Karena media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik, maka media pembelajaran dapat menunjang sarana dan prasarana penyampaian bahan ajar oleh pendidik. Media pembelajaran yang dilibatkan dalam mendidik dapat mengefisienkan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran karena waktu pembelajaran sangat singkat dan terbatas. Oleh sebab itu, para pendidik diharapkan dapat memperkenalkan materi yang akan disampaikan secara efektif, dalam waktu yang singkat namun memberikan informasi yang banyak.

Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah poster. Poster merupakan kombinasi visual dari desain, warna, dan gambar besar yang menekankan satu atau dua pemikiran mendasar untuk pemahaman singkat. Poster yang tepat adalah poster yang langsung menarik minat orang dalam menyampaikan pesan dari poster tersebut. Poster dapat dimaknai sebagai media visual sederhana yang terdiri dari kata atau simbol dengan desain, warna, dan pesan yang kuat (Sari dkk., 2018).

Pemberian media poster pembelajaran memiliki tujuan utama untuk mendorong peserta didik agar menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, karena mereka dapat belajar secara mandiri. Pembelajaran dengan media pembelajaran poster diharapkan peserta didik dapat lebih cepat memahami materi sistem rem abs, khususnya yang berkaitan dengan nama-nama komponen, manfaat rem abs, cara kerja, dan cara analisa kerusakannya. Poster yang dibuat peneliti selain digunakan secara konvensional dalam penelitian yang dibagikan kertas hasil print kesetiap meja, poster ini juga dapat digunakan secara digital jika sewaktu waktu peserta didik ingin membuka dan membaca kembali.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti penggunaan media pembelajaran poster sebagai perangkat pembelajaran untuk melengkapi metode ceramah dalam meningkatkan hasil pembelajaran di bandingkan dengan kelas lain yang tanpa menggunakan media pembelajaran poster hanya pembelajaran secara konvensional. Hal ini dilakukan dengan cara yang baik untuk meningkatkan hasil

dan motivasi minat peserta didik dalam proses belajar dengan hasil analisis dari data *pretest* dan *posttest*. Maka dari itu penulisan skripsi ini berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Sistem Rem Abs Sepeda Motor”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang didasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Apakah penggunaan media pembelajaran poster berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran poster dengan peserta didik yang tidak diberi perlakuan penggunaan media pembelajaran poster?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis uraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran poster dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran poster dengan peserta didik yang tidak diberi perlakuan penggunaan media pembelajaran poster.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi unsur-unsur yang berkaitan, diantaranya :

1. Bagi Guru

Dapat memberikan semangat kepada guru-guru untuk lebih aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran agar pembelajaran dikelas tercipta lebih menarik dan memotivasi bagi peserta didik.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai media pembelajaran khususnya media pembelajaran poster yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Bagi Penulis Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran poster sehingga dapat diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran yang layak diteliti penggunaannya.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Struktur organisasi merupakan urutan penyusunan hasil penelitian agar susunanya lebih teratur. Struktur organisasi yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang tentang pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Secara garis besar pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, yakni tentang penggunaan media pembelajaran poster untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian meliputi hasil uji coba instrumen penelitian, analisis data hasil penelitian, yang disesuaikan dengan metode analisis data yang digunakan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian, mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.